

MEMBENTUK GENERASI PEDULI LINGKUNGAN: SOSIALISASI KEBERSIHAN UNTUK MASA DEPAN BERSIH DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR

Sunariyah Esti Barokah¹⁾, Fitriana²⁾, Nesta Fayza Putri³⁾, Mustofa Aqil⁴⁾,
Sabina Putri Lestari⁵⁾, Muhamad Rifa'i Subhi⁶⁾

E-mail: sunariyahestybarokah@mhs.uingusdur.ac.id, rahmafritriana644@gmail.com,
nestafayzaputri@mhs.uingusdur.ac.id, Aqilmustofa2018@gmail.com,
sabinaputrillestari@mhs.uingusdur.ac.id, muhamadrifaisubhi@uingusdur.ac.id
UINK.H.AbdurrahmanWahidPekalongan

Abstract: Awareness of the importance of maintaining cleanliness and health must be instilled from an early age. Getting used to a clean and healthy life can be done by everyone, including small children in the school environment. We can start to get used to a clean and healthy life from small things such as getting used to washing hands before carrying out various activities and disposing of trash in its place. From these small things we can start to create a clean and healthy environment so as to create a high degree of health. well to avoid various kinds of diseases. However, in reality there is still a dirty school environment because students often litter. This is due to their lack of awareness about environmental hygiene, so it is necessary to carry out counseling or educational activities regarding the cleanliness of the school environment. The purpose of this service is to provide understanding and increase awareness of elementary school students regarding the importance of keeping the school environment clean. This activity was carried out using an educational/counseling approach with lecture methods and interactive discussions. The socialization was attended by students of grades 2, 3, 4 and 6 of SD. This dedication concluded that the majority of socialization participants could understand the importance of keeping the school environment clean including sorting waste based on its type. They can be said to be able to distinguish between the types of organic waste and inorganic waste.

Keywords: socialization, environmental hygiene, and elementary school students.

Abstrak: Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan harus ditanamkan sejak dini. Membiasakan hidup bersih dan sehat dapat dilakukan oleh semua orang tidak terkecuali oleh anak-anak kecil di lingkungan sekolah. Membiasakan hidup bersih dan sehat dapat kita mulai dari hal-hal kecil seperti membiasakan untuk mencuci tangan sebelum melakukan berbagai kegiatan dan membuang sampah pada tempatnya. Dari hal-hal kecil tersebut kita dapat memulai untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat menciptakan derajat kesehatan yang baik sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit. Namun pada kenyataannya masih dijumpai Lingkungan sekolah yang kotor karena siswanya sering membuang sampah sembarangan. Hal ini dikarenakan masih minimnya keadaran mereka tentang kebersihan lingkungan sehingga perlu dilakukan kegiatan penyuluhan atau edukasi mengenai kebersihan lingkungan sekolah. Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran para siswa sekolah dasar mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan edukasi/ penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Sosialisasi diikuti oleh siswa kelas 3, 4 dan 6 SD. Pengabdian ini menyimpulkan bahwa bahwa mayoritas peserta sosialisasi dapat memahami mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah termasuk diantaranya memilah sampah berdasarkan jenisnya. Mereka dapat dikatakan mampu dalam membedakan jenis sampah organik maupun sampah anorganik.

Kata kunci: sosialisasi, kebersihan lingkungan, dan siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan masalah penting namun sangat sulit diatasi. Kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan keadaan bebas dari kotoran termasuk diantaranya, debu, sampah dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar selalu sehat dan tidak menyebarkan kuman atau kotoran dan menularkan penyakit atau kuman bagi diri sendiri atau orang lain. Kebersihan mungkin masalah kecil yang sepele, tapi nyatanya malah disepelekan oleh kebanyakan orang, seperti yang telah kita ketahui bahwa banyak orang yang tidak sadar akan pentingnya menjaga lingkungan termasuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kebersihan lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh bagi aktivitas belajar mengajar, ketika kondisi kebersihan lingkungan di sekolah tersebut tidak baik maka dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan mengganggu aktivitas belajar mengajar, begitupun sebaliknya dan sekolah dianggap sebagai tempat yang tepat dan efektif untuk menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan terutama pada lingkungan sekolah, karena sekolah merupakan tempat peserta didik memperoleh pendidikan dimana proses pendidikan berlangsung dengan tujuan untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik.¹

Menurut Dalyono (2010), lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak terutama bagi kecerdasannya. Lingkungan sekolah berperan penting dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan sekolah yang sangat baik penting guna mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan. Sebagai lembaga yang memberikan kesempatan belajar dan menyelenggarakan pengajaran harus memenuhi bermacam-macam persyaratan antara lain: murid, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas. Segala sesuatu sudah disusun dan diatur menurut pola dan sistematika tertentu sehingga memungkinkan

¹Yuniar Mujiwati, Maya Paramitha, and M. Zainul Arifin Sungsang Maulana, 'Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah Ma Al Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2020), 157-64 <<https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.852>>.

kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dengan efektif dan baik dan terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa.²

Sekolah juga merupakan salah satu tempat rawan untuk anak-anak mudah terkena penyakit. Penyakit tersebut biasanya seperti, diare, cacangan dan anemia. Anak usia sekolah sangatlah suka dengan kegiatan bermain baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.³ Oleh sebab itu maka kebersihan di tingkat sekolah sangat perlu dijaga oleh semua warga sekolah demi kesehatan siswa terutama. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan upaya memelihara lingkungan sekolah dari segala yang kotor dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Pembinaan lingkungan sekolah yang sehat merupakan salah satu unsur penting dalam membina ketahanan sekolah yang harus dilakukan karena dapat meningkatkan kesehatan siswa, guru, dan pegawai serta peningkatan daya serap siswa dalam proses belajar mengajar⁴ Kebersihan diri pada siswa dan lingkungan sekolah merupakan aktivitas yang sangat penting karena akan meningkatkan kesehatan dan kenyamanan dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar di sekolah. Dengan meningkatnya kesehatan dan kenyamanan dalam belajar akan meningkatkan prestasi belajar. Menurut Harismi (2020), prestasi belajar siswa dapat dilihat dari tiga indikator, yakni dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.⁵

Ismail (2021) berpendapat bahwa salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan antara lain melalui pembentukan karakter sejak dini. Pembentukan karakter sejak dini dapat dimulai dari lingkungan rumah maupun sekolah. Menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa sekolah, dapat dilaksanakan dengan kegiatan sederhana seperti tidak membuang sampah sembarangan, merapikan dan menyimpan barang-barang pada

²Sri Mujiati, 'Upaya Menjaga Kebersihan Sekolah Pada Saat Covid 19 Dengan Memberdayakan Tenaga Guru Di Sdn Pekayon 03 Kec . Pasar Rebo Sdn Pekayon 03 , Jakarta Timur , Dki Jakarta , Indonesia Informasi Artikel Kata Kunci : Sekolah Dasar , Lingkungan Sekolah . Abstrak Di', Buana Pendidikan, 16.30 (2020), 194–202.

³Ashlihah and others, 'Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Dan Praktek Membuat Hand Sanitizer Alami Di MI Miftahul Ulum Balongsari', 1.1 (2023), 26–31 <<https://ejournals2.unmul.ac.id/index.php/jpkmm/article/view/520>>.

⁴Erny Ernawati Pua Upa and Mustakim Sahdan, 'Cleantion and The Environment in Effort Disease Prevention and Improving Learning Achievement of Children in Inpres Taudale Basic School Kupang District', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 2234 (2020), 65–74 <<https://pergizipanganntt.id/ejpazih/index.php/jpmkelaker/article/download/71/65/211>>.

⁵Pua Upa and Sahdan.

tempatnyanya serta menjaga kebersihan kelas. Begitu pula dengan kegiatan menanam dan memperindah ruang dan halaman sekolah sehingga terlihat asri dan nyaman. Hal lain yang tidak kalah penting adalah berkaitan dengan sanitasi. Perlu ditanamkan kepada para siswa akan pentingnya menjaga kebersihan toilet sehabis mereka gunakan. Toilet yang tidak dijaga kebersihannya, selain dapat menimbulkan penyakit karena banyak bakteri, jamur, hewan pembawa kuman, juga menimbulkan gangguan ketidaknyamanan yang diakibatkan oleh aroma tidak sedap yang ditimbulkan. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Dengan tidak pedulinya seseorang terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena tidak adanya resapan air ketika hujan turun. Ketidakpedulian tersebut dapat dilihat dari banyaknya lahan hijau seperti perkebunan, hutan, dan sawah yang beralih fungsi menjadi perumahan, perkantoran, tempat usaha, sarana rekreasi, dan sebagainya.⁶

Pentingnya sikap peduli lingkungan menurut pernyataan Akhmad Muhaimin Azzet (2013: 97) Ia mengatakan bahwa bumi semakin tua dan kebutuhan manusia pada alam juga semakin besar, sehingga yang menjadi persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Begitu juga pernyataan Philip Shabechoff (1999), Ia mengatakan bahwa bumi ini hanya satu dan sudah terasa sangat kecil. Untuk itu, bumi perlu dijaga dan dirawat dengan kasih sayang. Dalam konteks inilah nilai peduli lingkungan sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia dini, terutama siswa MI/SD.⁷

Menanamkan karakter peduli lingkungan sejak dini merupakan hal yang penting, karena siswa menjadi terlatih dan terbiasa sejak kecil untuk berperilaku sesuai dengan etika lingkungan, yaitu memiliki kesadaran akan pentingnya peduli pada lingkungan (Solihah, 2021). Kepedulian pada lingkungan akan menimbulkan kesadaran bahwa alam

⁶M. Jen Ismail, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah', *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2021), 59–68 <<https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>>.

⁷Ismail.

perlu dijaga dan dikelola dengan baik. Dengan memiliki kesadaran menjaga lingkungan maka sejak dini, siswa dapat mengerti bahwa kerusakan alam harus dicegah. Sebaliknya, jika siswa tidak ditanamkan kepedulian pada lingkungan sejak dini, maka mereka tidak peduli dengan pentingnya menjaga lingkungan. Membuang sampah sembarangan dan membiarkan lingkungan kotor, tidak dipahami oleh mereka bahwa tindakan tersebut dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan kenyamanan lingkungan mereka sendiri. Lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman dapat membuat siswa lebih semangat belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan sekolah sangat berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Bahkan bukan hanya siswa saja, tetapi untuk semua pihak yang ada disekolah.⁸ Selain itu, kebersihan lingkungan juga berpengaruh pada kinerja otak. Jika lingkungan bersih, kinerja otak meningkat, sehingga konsentrasi berfikir dapat lebih luas. Sebaliknya, jika lingkungan kotor, maka dapat menurunkan kinerja otak, sehingga menyebabkan konsentrasi berpikir menurun.⁹

Asia dan Arifin (2017) menemukan bahwa salah satu kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan sehat adalah terkait meningkatnya sampah plastik di lingkungan sekitar, mengingat limbah dari sampah plastik bersifat tidak dapat terurai atau (non-biodegradable). Sifat tersebut menjadikan penyumbang limbah terbesar yang menyebabkan kerusakan lingkungan (Safitri dkk, 2023). Smith (2020) menyoroti pentingnya pendekatan komprehensif dalam mempromosikan kebersihan dan kebersihan diri di lingkungan sekolah. Studi ini menunjukkan bahwa edukasi siswa, pemeliharaan rutin terhadap fasilitas, dan kampanye kesadaran adalah faktor penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Warga sekolah perlu didorong untuk mencintai, melestarikan dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Dalam buku panduan *Maintaining Clean and Healthy School Environment: Best Practices Manual* oleh Education Foundation (2018) disebutkan bahwa rekomendasi praktik terbaik dalam menjaga

⁸Jefri Maulana Alfandi and others, 'Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Lingkungan Hidup Yang Bersih & Sehat', *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2020 (2023), 1-7 <<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/Anfatama/article/view/505>>.

⁹Syamsuri & Anugrah, I. N., 'Pengaruh Kebersihan Kelas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa', *Jurnal Cendekia Sambas*, 1.1 (2020), 60-69.

lingkungan sekolah yang bersih dan sehat mencakup pengelolaan sampah, sanitasi toilet, dan edukasi kebersihan diri guna meningkatkan kebersihan dan kesehatan siswa.¹⁰

Kebersihan di lingkungan sekolah bukan hanya tanggung jawab siswa, akan tetapi juga menjadi tanggungjawab guru dan semua yang ada di sekolah. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang lingkungannya masih juga belum terjaga. Yang menjadi penyebab tidak terjaganya lingkungan sekolah, yaitu karena kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.¹¹ Rendahnya tingkat kesadaran siswa tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekolah juga dijumpai pada objek pengabdian kami, yakni SD Negeri 01 Pagenteran.

Sekolah Dasar Negeri 01 Pagenteran terletak di Dukuh Krajan, Desa Pagenteran, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah tersebut memiliki 6 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, dan gudang. Di sekolah yang memiliki siswa cukup banyak tersebut masih dijumpai pemandangan yang tidak menyenangkan, yakni terlihat ketika istirahat tiba, banyak sampah yang tidak dibuang pada tempatnya, padahal tong sampah sudah disediakan di beberapa tempat di lingkungan sekolah. Selain itu, masih juga ditemukan beberapa sampah yang masih diselipkan di laci meja siswa maupun yang berceceran di sekitar lantai kelas. Oleh karena itu, berawal dari permasalahan yang ada di SD Negeri 01 Pagenteran Kabupaten Pemalang, maka tim pengabdian dari KKN Angkatan 56 Kelompok 88 UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Membentuk Generasi Peduli Lingkungan: Sosialisasi Kebersihan untuk Masa Depan Bersih di Lingkungan Sekolah Dasar". Adapun Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran para siswa sekolah dasar mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sedangkan manfaat dari kegiatan ini diantaranya adalah untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan asri sehingga terhindar dari sarang penyakit dan lebih mudah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, baik akademik maupun non akademik.

¹⁰Alfandi and others.

¹¹Mujiati.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi (edukasi) dan diskusi interaktif tentang pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 01 Pagenteran, Kabupaten Pematang Jaya. Berikut ini adalah rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kami:

1. Peserta kegiatan, yakni para siswa kelas 3,4 dan 6 SDN 01 Pagenteran diberikan pembelajaran atau edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekolah serta pemilahan sampah organik dan anorganik.
2. Para siswa kelas 3, 4 dan 6 SDN 01 Pagenteran diberikan ruang untuk berdiskusi interaktif mengenai materi yang telah dipaparkan oleh tim pengabdian, dan beberapa game meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi sosialisasi.

Adapun rincian rencana kegiatan pengabdian ini kami sebagai berikut.

a. Edukasi/ Sosialisasi

Edukasi/ sosialisasi materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah dasar, yakni dengan membersihkan lingkungan sekolah secara rutin, membuang sampah pada tempatnya, dan memilah jenis sampah dengan baik serta pemberian materi tentang bahaya atau akibat buruk tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian sosialisasi ini yakni menyusun konsep pelaksanaan kegiatan, membuat jadwal kegiatan, menyusun materi yang akan disampaikan, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

b. Pengadaan Diskusi Interaktif Dan Games Menarik

Metode ini dilakukan untuk memperkuat daya ingat para siswa terhadap materi sosialisasi sekaligus melatih daya tumbuh kembang siswa untuk bersikap aktif dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Tim pengabdian membuat soal sederhana untuk didiskusikan siswa dengan tujuan melatih daya pikir siswa tentang bagaimana akibat buruk jika tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dalam tahap ini tim pengabdian membagi tugas guna mendukung kesuksesan kegiatan dan

melaksanakan diskusi interaktif serta games menarik untuk menguji daya ingat siswa terhadap materi sosialisasi.

c. Evaluasi Kegiatan, Monitoring, Dan Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian.

Penilaian terhadap hasil diskusi interaktif para siswa dan games materi sosialisasi sebagai wujud feedback atau apresiasi tim pengabdian terhadap keaktifan para siswa dan pengecekan pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi. Para siswa SD Negeri 01 Pagenteran yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan partisipasi aktif yang tinggi ditandai dengan semangat dan minatnya dalam kegiatan ini serta perolehan nilai/ skor yang tinggi pada game tebak jenis sampah menunjukkan pemahaman siswa peserta kegiatan cukup tinggi terhadap materi kegiatan sehingga segenap tim pengabdian yang terlibat dalam kegiatan dapat dikatakan mampu memberikan kebermanfaatan yang sesuai dengan tujuan yang telah dikonsepsikan tim dalam kegiatan pengabdian ini.

Berikut ini adalah rincian tugas masing-masing tim pengabdian:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1) Perencanaan | : Semua panitia. |
| 2) Humas | : Sunariyah Esty B. dan Sabina Putri Lestari. |
| 3) Persiapan | : Fitriana, Dafa, Rizqi Fauzi Maulana. |
| 4) Edukasi | : Rizki Fauzi Maulana dan Mustofa Aqil. |
| 5) Ice Breaking | : Fidela, Vivi. |
| 6) Diskusi Interaktif dan Game | : Fidela, Vivi, Dafa. |
| 7) Dokumentasi | : Renin, Nesta. |
| 8) Evaluasi | : Rizki Fauzi Maulana. |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pengabdian kami adalah sebagai berikut:

1. Waktu dan Tempat

Sosialisasi dilakukandi Sekolah Dasar Negeri 01 Pagenteran, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah pada hari Senin, 7 Agustus 2023, tepatnya di ruang kelas 3 SD N 01 Pagenteran, yang dimulai pukul 09.00-12.00 WIB.

2. Peserta

Kegiatan sosialisasi "Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah" ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 3,4, dan 6 Sekolah Dasar Negeri 01 Pagenteran. Berikut adalah tabel yang menunjukkan daftar peserta Program Pengabdian KKN UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan berupa Sosialisasi tentang "Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah" di SDN 01 Pagenteran, Pemalang.

Tabel1. Daftar Peserta Sosialisasi

No.	Nama	No.	Nama	No.	Nama
1.	Agung Nugraha	21.	Endah Purwadi	41.	Karisma Putri
2.	Aurelia Wicaksono	22.	Eko Saputro	42.	Klara Puspita
3.	Amanda Tanziah	23.	Edo Bagus	43.	Laila Famawati
4.	Andrean Widodo	24.	Fajar Alfian	44.	Laeli Khofifah
5.	Bagas Prayoga	25.	Farah Haura Inas	45.	Moh. Danu P
6.	Bagus Gunawan	26.	Fathan Nuryanto	46.	Moh. Jidhan Arifin
7.	Baktiar Ramadhan	27.	Fikri Abu Rozak	47.	Nur Anifah
8.	Bambang Derma	28.	Fathia Lazaqia	48.	Nuraini
9.	Bunga Cintia L.	29.	Gigih Perkasa	49.	Pandu Kuncoro
10.	Cintia Purti M.	30.	Galih Saputra	50.	Raihan Aji D.
11.	Cici Karisma	31.	Galuh Saputri	51.	Rasya Cinta Z.
12.	Citra Kirana	32.	Galang Wicak	52.	Sintiyawati
13.	Caca Monika	33.	Gilang Dirga	53.	Titik Puspita
14.	Chandra Pramudia	34.	Heru Pamungkas	54.	Uakasya Aprilia
15.	Chandra Kirana	35.	Hendra Gunawan	55.	Yunita
16.	Dewi Lestari	36.	Hengki Susanto	56.	Yahya Rohaya
17.	Dwi Safitri	37.	Hendro Kusumo	57.	Yeni Putriana
18.	Didin Purwanto	38.	Herdiyanti	58.	Zaenal Arifin
19.	Dinda Rahmawati	39.	Hikmah Safitri	59.	Zulfikri Ahmad
20.	Diyah Kusumawati	40.	Iis Marifatul	60.	Zulfa Nuraeni

3. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam sosialisasi ini antara lain spanduk program kerja KKN angkatan 56 Kelompok 88 UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan dan pengeras suara. Diharapkan dengan adanya peralatan tersebut acara akan berjalan dengan lancar dan sukses.

4. Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi ini merupakan program kerja yang sudah kami tata dengan baik. Oleh karena itu, kami memberikan beberapa materi untuk mendapatkan partisipasi aktif dari para peserta yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, terutama untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang membawa dampak langsung terhadap kesehatan para siswa SDN 01 Pagenteran Pemalang.

a. Persiapan

Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN angkatan 56 Kelompok 88 UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan di Desa Pagenteran, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang, khususnya di SD Negeri 01 Pagenteran Pemalang. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, pelaksana menyusun rencana dan rundown acara, observasi lokasi, koordinasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan, menyiapkan peralatan, serta membuat materi yang sesuai dengan judul sosialisasi ini, yakni materi terkait "Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah".



Gambar 1. Tim Pelaksana Kegiatan Sosialisasi

b. Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan setelah semua peralatan yang diperlukan telah disiapkan agar memudahkan jalannya kegiatan. Pertemuan perdana dilaksanakan di ruang kelas 3 SD Negeri 01 Pagenteran Kabupaten Pematang, yang dimulai pada pukul 09.00-11.00 WIB. Sosialisasi dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama dilaksanakan mulai pukul 09.00-10.00 WIB ditujukan untuk sosialisasi kepada para siswa kelas 3 dan 4. Sedangkan sesi 2 yang dimulai pukul 10.00-11.00 WIB dikhususkan untuk sosialisasi kepada siswa kelas 6.

Pada 10 menit pertama, yakni pukul 09.00-09.10 WIB didedikasikan untuk pengenalan diri tim pelaksana dan beberapa siswa peserta sosialisasi untuk mencairkan suasana dan memudahkan komunikasi antara pemateri dan peserta sosialisasi serta diutarakan pula maksud dan tujuan diadakannya sosialisasi ini, yakni untuk meningkatkan kesadaran para siswa agar lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah mereka. Melangkah ke acara yang kedua, yakni kurang lebih 10 menit, mulai pukul 09.11-09.20 WIB, tim pelaksana memberikan ice breaking untuk membuka acara sebelum masuk ke materi inti. Tim penanggung jawab ice breaking mengajak para siswa peserta sosialisasi untuk menyanyikan lagu anak-anak sederhana yang energik guna menyulut semangat dan menggugah antusiasme mereka dalam mengikuti rangkaian kegiatan sosialisasi ini. Selanjutnya pada pukul 09.21-09.40 WIB, tim pelaksana mulai mempresentasikan materi sosialisasi yang sudah mereka susun menggunakan bahasa sederhana dan komunikatif untuk memudahkan mereka dalam menangkap isi materi. Acara ini berlangsung kurang lebih 20 menit. Adapun isi materi yang disampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah
 - a) Manfaat kebersihan bagi kesehatan dan lingkungan
 - b) Dampak positif kebersihan lingkungan sekolah bagi kenyamanan belajar

- c) Dampak negatif tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- 2) Tindakan-Tindakan Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah
 - a) Memilah dan membuang sampah pada tempatnya
 - b) Membersihkan kelas dan area sekitarnya
 - c) Menjaga kebersihan toilet dan fasilitas umum lainnya
 - d) Menerapkan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam pengelolaan sampah
- 3) Contoh Perilaku Positif dalam Menjaga Kebersihan
 - a) Berpartisipasi dalam program kebersihan sekolah
 - b) Menjadi contoh bagi teman-teman dalam menjaga kebersihan
 - c) Membentuk kelompok kebersihan untuk mengelola sampah dan lingkungan sekolah.
- 4) Mengenal Jenis Sampah dan Pengelolaannya
 - a) Sampah organik dan anorganik
 - b) Cara mengolah sampah menjadi kompos atau bahan daur ulang
- 5) Slogan dan Lagu tentang Kebersihan Lingkungan
 - a) Membuat slogan atau lagu yang mengajak untuk menjaga kebersihan lingkungan.
- 6) Peran Siswa dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah
 - a) Menjaga kebersihan lingkungan sebagai tanggung jawab bersama.
 - b) Mengajak teman-teman untuk ikut serta dalam menjaga kebersihan

Setelah penyampaian materi, 10 menit berikutnya digunakan untuk sesi diskusi interaktif dimana para peserta sosialisasi diberikan kebebasan menjawab soal sederhana yang diberikan oleh pemateri secara lisan. Sesi diskusi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Diskusi berjalan dengan

sukses karena para siswa antusias dalam menjawab setiap soal yang diberikan pemateri. Peserta yang berhasil menjawab dengan benar diberikan apresiasi oleh pemateri dan peserta lainnya.

Selanjutnya 10 menit terakhir yakni pukul 09.51-10.00 penanggung jawab ice breaking mengajak peserta untuk bermain games yang bernama "Tebak Jenis Sampah". Pertama-tama peserta sosialisasi dibagi menjadi dua kelompok besar. Disisi lain dua pelaksana ice breaking diberikan tugas untuk seolah-olah menjadi "Sampah Organik" dan "Sampah Anorganik". Tiap kelompok akan diberikan soal cerita yang berujung agar peserta sosialisasi menebak jenis sampah apakah yang dimaksud dalam cerita tersebut. Jika termasuk sampah organik, maka tiap perwakilan dari dua kelompok tersebut berlari untuk melakukan tos ke mahasiswa KKN yang berperan sebagai sampah organik, begitupun jika dalam soal cerita yang dimaksud adalah sampah anorganik, maka peserta berlari ke mahasiswa KKN yang berperan sebagai sampah anorganik. Setiap perwakilan dari dua kelompok diadu kecepatannya dalam menebak sehingga tidak terjadi saling mencontek jawaban satu sama lain sehingga kelompok yang mendapat jawaban benar terbanyak dinyatakan sebagai pemenang dalam games ini. Tim yang kalah diharuskan memberikan ucapan selamat dan jabatan tangan dengan pemenang untuk melatih jiwa besar siswa dalam sebuah permainan. Acara ini sangat mendapat antusias yang luar biasa, karena siswa sangat merasa senang dengan games ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Penyampaian materi sosialisasi.

c. Evaluasi

Setelah tahap penyampaian materi, diskusi dan ice breaking, acara selanjutnya adalah evaluasi Acara ini dilakukan dengan mengecek kembali pemahaman siswa terhadap materi sosialisasi. Siswa yang berhasil menjawab dengan benar maka diperkenankan istirahat lebih dulu sambil membawa sampah yang berada di laci meja dan sekitar kursi duduk mereka untuk dibuang ke tong sampah depan ruang kelas mereka. Para siswa peserta sosialisasi melakukan sesi evaluasi ini dengan baik.



Gambar 4. Evaluasi dan sesi foto bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim KKN angkatan 56 Kelompok 88 UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, yakni berupa sosialisasi tentang "Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah" di SD Negeri 01 Pagenteran Kabupaten Pematang Jaya dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa peserta sosialisasi dapat memahami tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Mereka mampu menyebutkan kembali kegiatan-kegiatan yang dapat menjaga kebersihan Lingkungan sekolah, dampak negatif tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta mampu membedakan dengan baik jenis sampah yang termasuk organik dan mana sampah yang termasuk anorganik. Para siswa juga mampu mengaplikasikan materi sosialisasi dengan membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk mereka ke tong sampah yang berada di depan ruang kelas mereka. Antusiasme mereka yang tinggi menunjukkan

bahwa mereka merasa senang dan menikmati rangkaian kegiatan sosialisasi yang kami berikan sehingga memudahkan mereka dalam mencerna materi dengan baik.

Berdasarkan temuan pengabdian ini, maka memberikan edukasi tentang menjaga kebersihan di lingkungan sekolah sangat penting dilakukan. Hal ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kebersihan lingkungan sekolah dan meningkatkan kesadaran mereka bahwa lingkungan sekolah perlu dijaga dengan rutin kebersihannya karena secara langsung akan mempengaruhi proses pembelajaran mereka di sekolah. Lingkungan yang bersih tentu akan membuat suasana kelas menjadi nyaman untuk belajar terlebih kesehatan mereka menjadi lebih terjamin karena Lingkungan yang bersih tidak akan menjadi sarang nyamuk dan sarang penyakit bagi warga sekolah. Sehingga harapannya setelah sosialisasi ini siswa di SDN 01 Pagenteran dapat selalu menjaga kebersihan dengan baik sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan dan siswa selalu dalam keadaan sehat dan ceria.

Terimakasih kami sampaikan kepada kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan SD Negeri 01 Pagenteran Kabupaten Pemasang yang telah memperkenankan dan menyempatkan waktunya untuk turut berperan aktif dalam rangka kesuksesan pelaksanaan program pengabdian ini.

REFERENSI

- Alfandi, Jefri Maulana, Mika Ambarawati, Endang Setiyo Astuti, Tria Muhamad Aris, and Article Histori, 'Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Lingkungan Hidup Yang Bersih & Sehat', *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2020 (2023), 1–7 <<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/Anfatama/article/view/505>>
- Ashlihah, Nia Andriani, M Hilmi Arrofi, and Aisyah Farkhiyatus Sholikhah, 'Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Dan Praktek Membuat Hand Sanitizer Alami Di MI Miftahul Ulum Balongsari', 1.1 (2023), 26–31 <<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/jpkmm/article/view/520>>
- Ismail, M. Jen, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah', *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2021), 59–68 <<https://Doi.Org/10.31970/Gurutua.V4i1.67>>
- Mujiati, Sri, 'Upaya Menjaga Kebersihan Sekolah Pada Saat Covid 19 Dengan Memberdayakan Tenaga Guru Di Sdn Pekayon 03 Kec . Pasar Rebo Sdn Pekayon 03 , Jakarta Timur , DKI Jakarta , Indonesia Informasi Artikel Kata Kunci : Sekolah Dasar , Lingkungan Sekolah . Abstrak Di', *Buana Pendidikan*, 16.30 (2020), 194–202

<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/2759>

Mujiwati, Yuniar, Maya Paramitha, and M. Zainul Arifin Sungsang Maulana, 'Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah Ma Al Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2020), 157–64 <<https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.852>>

Pua Upa, Erny Ernawati, and Mustakim Sahdan, 'Cleantion and The Environment in Effort Disease Prevention and Improving Learning Achievement of Children in Inpres Taudale Basic School Kupang District', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 2234 (2020), 65–74 <<https://pergizipanganntt.id/ejpazih/index.php/jpmkelaker/article/download/71/65/211>>

Syamsuri & Anugrah, I. N. 2020. Pengaruh Kebersihan Kelas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *Jurnal Cendekia Sambas*, 1(1), 60-69.